

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif non eksperimental. Data pengambilan metode sampling diambil secara retrospektif sebanyak 75 sampel. Data analisis meliputi gambaran karakteristik pasien, karakteristik gagal jantung, dan gambaran pengobatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang ingin diteliti. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah semua obat gagal jantung di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, dipilih dengan prosedur tertentu dan mampu mewakili populasi sebenarnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah obat-obat gagal jantung kongestif oral berdasarkan data dari rekam medik pasien rawat inap di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a. Penderita gagal jantung kongestif dengan komplikasi
- b. Penderita gagal jantung kongestif dengan penyakit penyerta

Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- a. Data rekam medik lengkap, jelas dan dapat dibaca
- b. Data rekam medik pasien tidak meninggal dan pulang atas permintaan

C. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri yang berlokasi di Kec. Wonogiri, Jawa Tengah pada periode 2016 dengan menggunakan data penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien rawat inap di Rekam Medis dan Instalasi Farmasi RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variable

Identifikasi variabel utama memuat identifikasi dari semua variabel yang diteliti langsung. Variabel utama pada penelitian ini adalah penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel utama diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel tergantung (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel tergantung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah obat gagal jantung oral pasien gagal jantung kongestif.

Variabel tergantung adalah titik pusat persoalan yang merupakan kriteria penelitian dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah pasien gagal jantung kongestif di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.

E. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dari penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dengan pengumpulan data sekunder penggunaan obat oral pada pasien gagal jantung kongestif dengan cara mengamati laporan penggunaan obat pada tahun 2016 di Instalasi Farmasi dan Rekam Medis RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental secara retrospektif dengan cara pengamatan pada data yang sudah ada sebelumnya. Teknik sampling yang sesuai dengan penelitian ini adalah 75 total sampling.

F. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah obat gagal jantung oral yang digunakan pada pasien gagal jantung kongestif rawat inap di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri periode 2016.

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder penggunaan obat gagal jantung oral pada pasien gagal jantung kongestif rawat inap di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri 2016.

G. Definisi operasional variabel

Batasan-batasan variabel operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Rumah sakit adalah sarana kesehatan tempat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.
- b. Pasien gagal jantung kongestif adalah keadaan dimana jantung tidak mampu memompa darah untuk mencukupi kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi untuk melakukan metabolisme.
- c. Penggunaan obat dalam penelitian ini adalah semua jenis obat gagal jantung oral pada penderita gagal jantung kongestif yang digunakan pasien rawat inap di RSUD dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri
- d. Instalasi Farmasi rumah Sakit (IFRS) adalah bagian dari rumah sakit yang bertugas menyelenggarakan, mengoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan farmasi serta melakukan pembinaan teknis kefarmasian di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.
- e. Rekam Medis
Sejarah ringkas dan akurat dari kehidupan penderita ditulis dari sudut pandang medic yang memadai dari setiap pasien yaitu pasien rawat inap di RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.

f. Formularium Rumah Sakit

Dokumen yang berisi kumpulan daftar obat yang digunakan oleh professional kesehatan di rumah sakit yang disusun secara bersama oleh para pengguna dibawah oleh KFT (Komite Farmasi dan Terapi) masing-masing rumah sakit.

H. Jalannya Penelitian

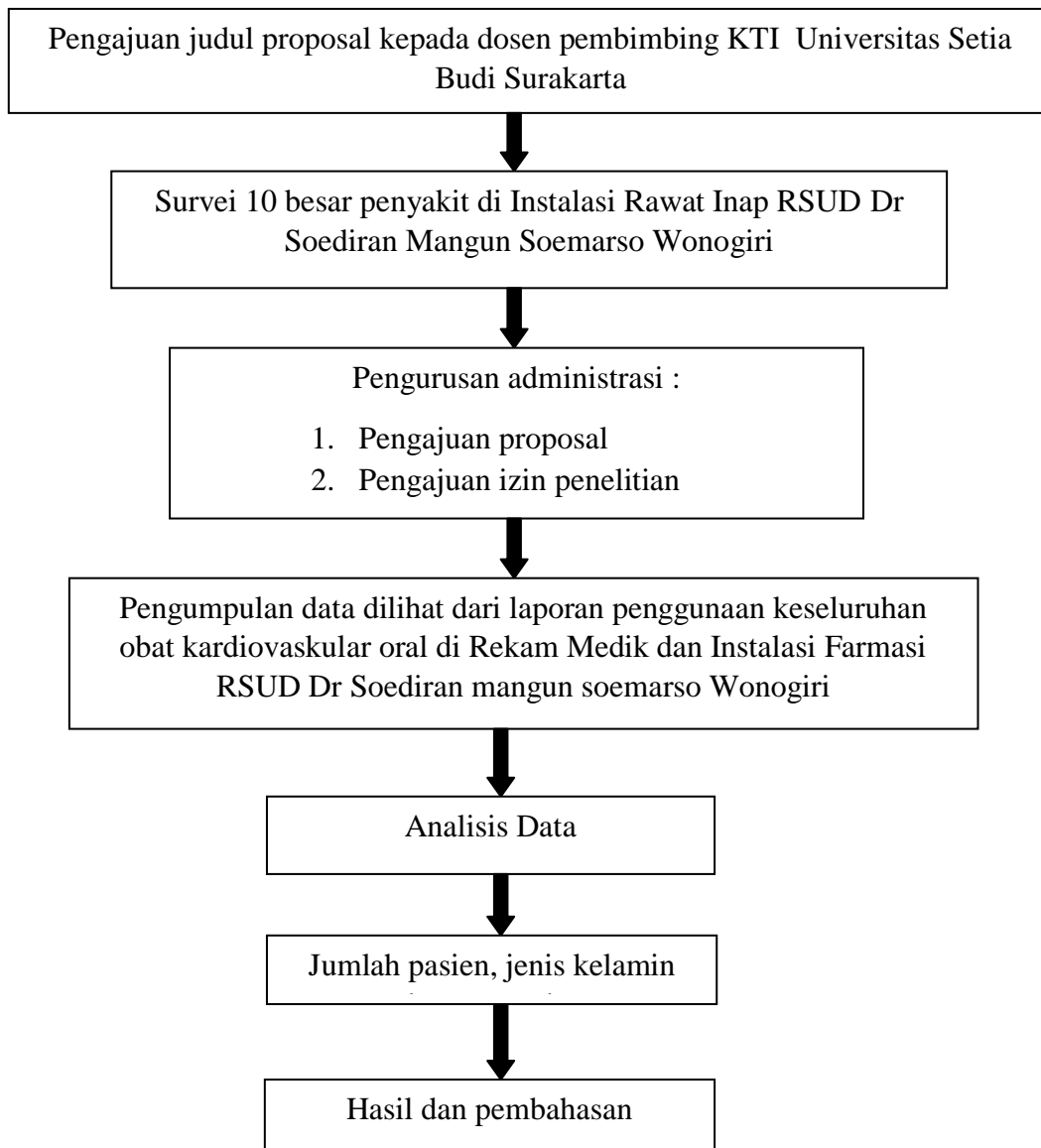
1. Perjanjian Penelitian

Perjanjian penelitian dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian dari Fakultas Farmasi USB yang ditujukan kepada Kepala Direktur RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri.

2. Pengambilan Data

Pengambilan data dari Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari penggunaan obat oral pada pasien gagal jantung kongestif rawat inap dengan cara mendata dan mencatat data rekam medis dan Instalasi Farmasi RSUD Dr Soediran Mangun Soemarmo Wonogiri periode 2016.

Tahapan penelitian lebih lanjut secara rinci adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur penelitian pola penggunaan Obat Kardiovaskular Oral pada pasien Rawat Inap Gagal Jantung Kongestif di RSUD Dr Soediran mangun Soemarmo Wonogiri periode 2016.